

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai individu yang merupakan calon sarjana, dalam tugas perkembangannya diharapkan sudah mampu menentukan arah dan tujuannya sebagai upaya untuk dapat bekerja pada bidang yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Lestari, 2013). Dalam kehidupan dunia kerja individu diharapkan mampu mencerna dan memahami informasi secara menyeluruh, memiliki kemampuan analisis yang tepat, serta kemampuan berfikir yang terkonsep. Individu juga membutuhkan kegigihan psikologis dalam lingkungan masyarakat (Danianto, 2005).

Data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan informasi per-Februari 2022, tingkat pengangguran di Indonesia tercatat sebesar 5,83% dari total penduduk usia kerja yang berjumlah 208,54 juta jiwa. Dari 5,83% tersebut, lulusan Diploma dan Sarjana (S1) turut menyumbang angka sebesar 14%. Seseorang yang mengenyam pendidikan hingga keperguruan tinggi haruslah memiliki kesiapan yang matang sebelum memasuki dunia kerja.

Nuryati (2003) menyebutkan bahwa, kecemasan terhadap karir yang dialami mahasiswa tingkat akhir dikarenakan adanya fakta bahwa, tidak sedikit pelamar pekerjaan yang tidak memiliki kesempatan bekerja setiap tahunnya, hal tersebut disebabkan oleh sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta persaingan yang ketat. Kondisi tersebut terjadi secara berkesinambungan yang mengakibatkan angka pengangguran meningkat.

Dikutip dari laman www.unair.ac.id, Alfeus Nehemia, *Head of Human Capital* dari PT. Praweda Ciptakarsa Informatika menerangkan beberapa alasan mengapa lulusan dari perguruan tinggi banyak menganggur ataupun tidak mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang pendidikannya, seperti : keterampilan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, ekspektasi penghasilan dan status yang tinggi, dan sedikitnya penyedia lapangan pekerjaan. Keterbatasan lapangan pekerjaan bukanlah hal yang baru, akan tetapi hal ini kemudian diperburuk dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK yang dilakukan secara besar-besaran dan menyebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan angka pengangguran yang bertambah.

Penjelasan di atas, menunjukkan mahasiswa yang baru saja lulus harus bersaing dengan para pekerja yang dulunya kehilangan pekerjaan karena pandemi. Menurut Informasi dari media cetak, Internet ataupun media lainnya, angka pengangguran di Indonesia sedikit menurun dari tahun sebelumnya, akan tetapi perlu diingat, bahwa lulusan baru yang berharap mendapat pekerjaan juga terus bertambah tiap tahunnya.

Penelitian ini didukung oleh dua penelitian sebelumnya yang membahas tentang kecemasan, yaitu “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang”, oleh Risnia & Sugiasih tahun 2021 dan penelitian yang dilakukan oleh Santo & Alfian tahun 2021, dengan judul penelitian “Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir”.

Dua penelitian tersebut menyebutkan bahwa mahasiswa terutama mahasiswa akhir cenderung mengalami kecemasan karena kegelisahannya dalam memikirkan masa depan. Dari dua penelitian tersebut kemudian peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan memahami fenomena kecenderungan kecemasan terhadap karir masa depan, dengan mahasiswa sebagai subjek dari penelitian, karena menurut Pool dan Sewel (2007) dalam jurnalnya, mahasiswa adalah individu yang mendapat pendidikan tinggi, sewajarnya sudah dapat dan mampu memaksimalkan potensi bekerja yang mumpuni dalam dunia kerja. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak jarang sarjana yang bekerja pada tingkatan yang rendah.

Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 September 2022, 17 dari 30 mahasiswa di Kota Malang, atau sekitar 56,7% mengalami kecemasan terhadap karir mereka pada masa mendatang. Mahasiswa mengalami keraguan pada kemampuan diri, merasa tegang dan tidak nyaman ketika memikirkan masa depan. Beberapa mahasiswa memberitahukan saat wawancara singkat, mereka belum memikirkan bagaimana dan pekerjaan seperti apa yang mereka inginkan, dan salah satu diantara mahasiswa, mengatakan bahwa ia memasrahkan dirinya dengan pekerjaan yang akan ia dapatkan nanti ketika ia lulus.

Noviyanti (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "Dinamika Kecemasan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir", menyebutkan bahwa kecemasan karir yang terjadi pada mahasiswa tingkat akhir dapat mempengaruhi keputusan yang diambil ketika memilih karir di masa depan. Sari (2010) mengemukakan, permasalahan yang perlu diperhatikan adalah tidak sedikit mahasiswa akhir yang mencemaskan karirnya di masa depan. Pemilihan

pekerjaan atau karir yang akan dilakukan mahasiswa berhubungan dengan jenis pekerjaan yang akan dipilih sesuai dengan jurusan pendidikan yang dipilih sebelumnya. Jika individu belum memikirkan ataupun belum siap menentukan pilihan karir kedepannya, dapat disimpulkan bahwa individu tersebut belum memiliki kematangan karir.

Pinasti (2011) menyebutkan, kesiapan diri ketika memilih pekerjaan ataupun karir merupakan proses yang harus dijalani karena, di kehidupan individu akan banyak waktu yang dihabiskan untuk bekerja. Karir akan membawa individu dalam perasaan bahagia, perasaan tertantang, mendapatkan prestasi, dan juga ketenangan. Rendahnya kesadaran akan potensi diri atau kematangan karir akan membuat seseorang melakukan kekeliruan saat pengambilan keputusan karir, salah satunya keliru ketika memilih studi atau pendidikan selanjutnya. Mengetahui bagaimana dunia pekerjaan dan bagaimana rencana hidup selanjutnya merupakan hal yang harus dipikirkan oleh para calon sarjana dan juga para sarjana.

Kecemasan terhadap karir masa depan dapat dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu individu yang sedang meniti karir, dan cukup berpengaruh pada aktifitas akademik maupun non-akademik yang dijalani. Perasaan ragu akan kemampuan diri dan tegang ketika memikirkan masa depan, sangat membuat individu merasa tidak nyaman dan was-was. Ketidakpastian yang dirasakan akan masa depan, membuat individu harus banyak menimbang dan memikirkan lagi bagaimana atau langkah apa yang harus ia lakukan kedepannya, agar setiap prasangka negatif yang datang tidak terjadi pada kehidupan nyata.

Hammad (2016) menjelaskan, mengetahui segala sesuatu yang ingin dilakukan di masa depan sangat penting untuk mahasiswa, dikarenakan banyaknya lulusan sarjana yang masih menganggur dan pengambilan pekerjaan yang tidak sesuai dapat berpengaruh dalam proses kerja, kompetensi diri, dan motivasi yang baik ketika proses studi berlangsung.

Savickas (1995) mendefinisikan kematangan karir dengan seberapa siap individu untuk mengambil keputusan karir di usia yang tepat bagi individu, dan juga mampu menghadapi tugas perkembangan karir yang sesuai dengan diri individu. Crites (2004) mengemukakan bahwa kematangan karir merupakan variabel penting yang harus dimiliki individu ketika individu sudah mulai memilih karir yang diinginkan. Individu yang tidak memiliki kematangan karir, atau belum memiliki kematangan karir cenderung akan membuat pilihan karir yang tidak optimal.

Seseorang yang memiliki kematangan karir yang rendah cenderung akan membuat kesalahan dalam pemilihan pekerjaan atau karir, seperti tidak sesuai dengan kemampuan ataupun kompetensi yang dimiliki, dan hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas kerja individu di lingkungan kerja dikemudian hari (Desti, 2022).

Individu haruslah memiliki kematangan karir yang optimal, atau kemampuan untuk menyadari potensi diri, menyadari bakat yang dimiliki, dan memilih karir yang sesuai dengan minatnya. Dengan demikian, individu mampu untuk memilih dan berusaha mencapai jenjang karir yang diinginkan, memiliki kemampuan meningkatkan keterampilan dan potensi diri, dan mampu mengambil keputusan dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya dan memilih karir yang

sesuai. Dengan demikian, kecemasan karir pada mahasiswa dapat berkurang jika mahasiswa mengetahui dan memahami bagaimana potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

B. Rumusan Masalah

Dengan demikian dari penjabaran yang sudah diterangkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Hubungan antara Kematangan Karir dengan Kecenderungan Kecemasan terhadap Karir Masa Depan pada Mahasiswa di Kota Malang?**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu, mendapatkan informasi bagaimana hubungan antara kematangan karir dengan kecenderungan kecemasan terhadap karir pada Mahasiswa di Kota Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan pengetahuan tentang kematangan karir dan kecenderungan kecemasan terhadap karir masa depan pada mahasiswa akhir, jika ditelaah dari teori psikologi.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Mahasiswa

Mengetahui informasi mengenai kecemasan yang berkemungkinan terjadi pada individu di masa pendidikan, serta memberikan informasi bagaimana

dampak dari kematangan karir terhadap kecemasan terhadap karir masa depan.

ii. Bagi Institusi

Sebagai sumbangan informasi tentang hubungan kematangan karir dengan kecenderungan kecemasan terhadap karir masa depan pada Mahasiswa di Kota Malang.

D. Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah dipaparkan pada latar belakang, dengan judul Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Semarang yang dilakukan oleh Risnia & Sugiasih pada tahun 2021 dengan kesimpulan penelitian, ada hubungan negatif diantara dua variabel yang signifikan, dimana semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Perbedaannya terdapat pada salah satu variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan variabel kematangan karir sebagai variabel bebasnya.

Penelitian terdahulu yang berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Santo & Alfian pada tahun 2021, dengan judul penelitian Hubungan Dukungan Sosial dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir, dengan kesimpulan penelitian yaitu ada hubungan yang sedang dan negatif diantara kedua variabel, yang dapat diartikan semakin tinggi angka dukungan sosial maka angka kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa akan semakin rendah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

peneliti lakukan terdapat pada salah satu variabel penelitian yang digunakan, yaitu kematangan karir sebagai variabel bebasnya.

Penelitian yang berjudul Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Psikologi di Universitas Islam Riau yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Fauji pada tahun 2021 mendapatkan hasil kesimpulan dimana terdapat hubungan yang bersifat positif diantara dua variabel di Universitas tersebut, yang dapat dijabarkan seperti semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai subjek penelitian di Universitas Islam Riau. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah, bagaimana hubungan kematangan karir dengan kecemasan terhadap karir pada mahasiswa di Kota Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa pada tahun 2019 dengan judul penelitian Hubungan antara Kematangan Karir dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada *fresh graduate* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, mendapatkan hasil yang didasarkan pada hasil uji korelasi *pearson product moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kedua variabel pada *fresh graduate* di universitas tersebut. Hipotesis dalam penelitian tersebut diterima yang dapat dijabarkan seperti semakin tinggi tingkat kematangan karir yang dimiliki oleh *fresh graduate* maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi dunia kerja pada *fresh graduate* di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. kemudian perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada populasi yang akan digunakan sebagai subjek dalam penelitian, penulis memilih mahasiswa tingkat akhir di Kota Malang.